



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Politisi PSI Grace Natalie Kunjungi Yayasan Dana Sosial Priangan Bandung



Grace Natalie dan jajaran berfoto bersama tuan rumah.



Grace Natalie dan jajaran berfoto bersama tuan rumah di depan patung perunggu Alm Li Xiang Sheng.

BANDUNG (IM) - Wakil Ketua Dewan Pembina PSI (Partai Solidaritas Indonesia) Grace Natalie dan jajaran yang berjumlah 10 orang, Selasa (23/5) lalu melakukan kunjungan silaturahmi ke YDSP (Yayasan Dana Sosial Priangan) Bandung dan mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa dan Rumah Abu Seratus Marga Bandung.

Ketua Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung sekaligus Ketua YDSP Bandung Herman Widjaja serta pimpinan berbagai komunitas Tionghoa menyambut hangat dan mendampingi mereka mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa dan Rumah Abu Seratus Marga Bandung.

Setelah mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa, semua orang diliputi rasa haru. Mereka tak menyangka banyak informasi yang didapat di museum kecil ini. Yang membuat para pengunjung sangat terkejut, mengapa informasi terkait ini tidak tercatat dalam buku-buku sejarah. Sehingga hanya sedikit orang yang tahu bahwa sebenarnya sejak lama banyak orang Tionghoa telah berpartisipasi dalam perang anti kolonial dan

perang kemerdekaan Indonesia.

Hingga zaman modern ini, mereka juga berpartisipasi di berbagai bidang, seperti olahraga, budaya dan hiburan dan lainnya. Ada jejak kaki warga keturunan Tionghoa dimana-mana demi mengharumkan nama negara ini.

“Saya harap lebih banyak orang, terutama generasi muda mengetahui lebih banyak tentang informasi ini, agar



Grace Natalie berfoto bersama pengurus YDSP dan MTP Bandung.

mereka tahu partisipasi, peran aktif, kerja keras dan kontribusi warga Tionghoa senior bagi tanah air Indonesia. Agar mereka menjadi bangga akan hal itu, agar mereka memiliki rasa memiliki sebagai orang Tionghoa Indonesia dan tidak takut untuk mengakuinya,” tulis Grace Natalie di dalam buku tamu.

Dia juga mengapresiasi kegiatan amal yang dilakukan MTP Bandung antara lain

kegiatan vaksinasi, donor darah dan lainnya.

Dalam pidatonya, dia menggambarkan sentuhan dan apresiasinya secara lebih mendalam.

Dr Djoni Toat, SH,MM menjelaskan berbagai hal. Dan dia juga memperkenalkan anggota MTP yang datang ke lokasi museum serta menjelaskan kegiatan sosial dan kerja sama yang mereka lakukan dengan institusi TNI, Polri dan medis.

Herman Widjaja dalam sambutannya menyampaikan terima kasih atas kedatangan para tamu.

Kemudian dia menjelaskan berbagai hal terkait antara lain Pusat Kebudayaan Tionghoa Indonesia yang akan dibangun; kegiatan sosial, vaksinasi, donor darah dan kegiatan lainnya yang telah dilakukan MTP Bandung dalam beberapa tahun terakhir.

Grace Natalie dan yang lainnya memperhatikan dengan seksama dan sering kali menganggukkan kepala.

Mereka juga sangat tertarik dengan Rumah Abu Seratus Marga. Ternyata orang Tionghoa memiliki budaya yang sedemikian rupa. Dan ternyata dari sinilah nama marga itu berasal. ● idn/din



Grace Natalie berfoto bersama pimpinan Yayasan Fuqing Bandung.



Dr Djoni Toat dan Grace Natalie berfoto bersama pengurus Yayasan Mutiara Sosial Kesejahteraan Bandung.

Memperingati HJKS ke-730, Komunitas Sosial Masyarakat Tionghoa Surabaya Gelar Donor Darah



Chandra Wurianto Woo dan pendonor darah.



Para pengurus dan pendonor darah berfoto bersama.



Tjokro Pontjoharyo memberikan paket sembako ke pendonor darah.

SURABAYA (IM) - Komunitas Sosial Masyarakat Tionghoa Surabaya bersama Yayasan Senopati, Fokuswanda (Forum Komunikasi Dermawan Darah) dan PMI Kota Surabaya menggelar aksi donor darah, dalam rangka memperingati HJKS (Hari Jadi Kota Surabaya) ke-730.

Aksi donor darah digelar di lantai 2 Lenmarc Mall Surabaya, Minggu (4/6).

Chandra Wurianto Woo, Ketua Yayasan Senopati dan Komunitas Sosial Masyarakat Tionghoa Surabaya menyampaikan donor darah ini digelar rutin setiap 3 bulan sekali di Lenmarc Mall.

“Donor darah yang sekarang diikuti 175 pendonor. Kami mengucapkan terima



Suasana jalannya donor darah yang berlangsung lancar.

kasih kepada seluruh pendonor karyawan Yamaha, karyawan Lenmarc Mall dan donatur simpatisan,” ucap Chandra Wurianto Woo.

Tjokro Pontjoharyo yang juga pengurus menambahkan kegiatan ini untuk membantu stok darah di PMI.

Seluruh pendonor yang lolos mendapatkan 1 paket sembako berupa; 3 kg beras, 1 kg gula, 1 ltr minyak goreng dan 5 Bks mie instan.

Bambang Irianto salah satu pendonor mengaku sudah 3 kali mengikuti donor darah. Ia mengajak masyarakat melakukan donor darah yang menyehatkan tubuh. ● avi lie

Unusa Kenalkan Pijat Laktasi ke Mahasiswa Thailand di Kampung ASI Binaan Wonokromo

SURABAYA (IM) - Sebanyak 13 mahasiswa Naresuan University Thailand bersama Kader Kampung ASI binaan FKK (Fakultas Keperawatan dan Kebidanaan) Unusa (Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya), belajar pijat laktasi bersama mahasiswa dan dosen FKK Unusa, Selasa (6/6).

Kegiatan ini merupakan bentuk international community service Unusa, bersama Naresuan University Thailand.

Phagita Saengchote, mahasiswa Naresuan University Thailand mengungkapkan, bahwa pijat laktasi merupakan kegiatan yang pertama dia lakukan.

“Selama belajar di Naresuan University Thailand, kami fokus ke keperawatan lansia. Bukan terkait bayi, maupun ibu yang baru melahirkan,” ujarnya.



Proses belajar pijat lantai.

Dia mengaku, mempelajari banyak hal tentang keperawatan di FKK Unusa. Termasuk mengenai sistem pengembangan Kampung ASI.

“Banyak ilmu yang kami dapatkan, selama seminggu berkegiatan di FKK Unusa ini. Khususnya terkait Pijat laktasi

dan Breast care. Karena ini adalah salah satu teknik yang bisa dilakukan ibu yang baru melahirkan, untuk melancarkan proses menyusui. Unusa is good university in Surabaya,” ungkapnya, saat berada di Balai RW 3 Karangrejo 2, Kelurahan Wonokromo, Kota Surabaya.



Proses belajar menyusui bayi dengan benar.

Sementara itu, penanggungjawab Kegiatan International Community Service Hinda Novianti M.Kes. mengungkapkan, Kampung ASI merupakan program yang disiapkan untuk memfasilitasi atau meningkatkan pemberian ASI eksklusif.

“Sekaligus mengajak maha-

siswa luar negeri untuk praktik langsung, bersama kader Kampung ASI beserta mahasiswa Unusa,” ujarnya.

Dosen Prodi Kebidanan Unusa ini juga menambahkan, bahwa ada program pelatihan bagi kader Kampung ASI tentang laktasi.

Misalnya, bagaimana melancarkan produksi ASI. Adapun kader di setiap Rumah ASI terdapat 5 orang.

Pada kesempatan yang sama, Kader Surabaya Hebat (KSH) Mimik Astuti mengapresiasi kolaborasi antara Kader Kampung ASI Harapan Bangsa dan FKK Unusa.

Karena masing-masing RW kini memiliki Rumah ASI.

Kader bertugas mendata para ibu hamil secara lengkap dan akurat.

Begitu juga data dan jumlah balita.

“Pada kehamilan tri semester ketiga, kita baru mendekati untuk kunjungan dan pendataan serta menyerahkan menggunakan ASI Eksklusif untuk enam bulan pertama,” kata Mimik. ● anto tze

Resmi Jadi Anggota Baru KONI Jatim, FOBI Jatim Siap Ikuti PON 2024

SURABAYA (IM) - Rakerprov KONI (Rapat Kerja Provinsi Komite Olahraga Nasional Indonesia) Jawa Timur memutuskan 4 Cabor (Cabang Olahraga) menjadi anggota baru, salah satunya Cabor FOBI (Federasi Olahraga Barong-sai Indonesia) Jatim. Rakerprov tersebut digelar di Ballroom Grand City Convex, pada 31 Mei 2023.

Ketua Umum KONI Jatim M. Nabil menerima langsung bendera FOBI Jatim dari Ketua FOBI Jatim Chandra Wuriyanto Woo.

"Selanjutnya, M. Nabil menyerahkan SK FOBI Jatim resmi sebagai anggota KONI Jatim.

Chandra Wuriyanto Woo merasa bersyukur. "FOBI Jatim saat ini tengah mempersiapkan diri mengikuti PON 2024 di Aceh, Sumatera Utara. Semoga atlet FOBI Jatim meraih prestasi," ujar Chandra



Gubernur Khofifah dan peserta Rakerprov KONI Jatim.

Wuriyanto Woo, didampingi pengurus Anies Rungkat, Tjokro Pontjoharyo dan Chriswanto.

M. Nabil mengatakan saat ini ada 38 KONI Kota/Kabupaten,

dan 69 Cabang Olahraga telah menjadi anggota KONI Jatim.

KONI Jatim tengah mempersiapkan pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII Jatim 2023

dan menyambut Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024 Aceh-Sumatera Utara. "Babak kualifikasi atau Pra PON memang terjadi peningkatan. Kalau PON Papua

Cabornya 43, sekarang 65 Cabor. Cukup banyak, dan kami mengikuti semua. Sehingga, kami perlu melakukan konsolidasi," ujar M. Nabil.

Gubernur Jawa Timur

Khofifah Indar Parawansa yang membuka Rakerprov KONI, berharap prestasi olahraga Jatim terus meningkat tidak hanya di kancah nasional, tapi juga internasional.

Khofifah mengapresiasi hasil pembinaan yang dilakukan KONI Jatim beserta seluruh pengurus cabang olahraga yang menghasilkan bibit-bibit atlet berprestasi.

Terbukti dengan sumbangan 25 emas, 19 perak, dan 17 perunggu dari total raihan medali Indonesia sebanyak 87 emas, 80 perak dan 109 perunggu pada gelaran SEA Games XXXII 2023 di Kamboja.

Rakerprov KONI Jatim 2023 dihadiri wakil Ketua Umum KONI Pusat, Forkopimda, Rektor Universitas Negeri Surabaya, perwakilan pengurus olahraga, Keluarga Besar KONI Jatim, dan tamu undangan lainnya. • **avi lie**



Chandra Wuriyanto Woo menyerahkan bendera.



Chandra Wuriyanto Woo menerima SK.



Para perwakilan dari 4 Cabor berfoto bersama setelah menerima SK.

Perhimpunan INTI DKI Jakarta Bersama Soundlife Gelar Talkshow Kesehatan



Panitia dan pembicara talkshow berfoto bersama.



Teddy Sugianto, Wayan Suparmin dan dr Metta Agustina bersama peserta talkshow menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

JAKARTA (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) DKI Jakarta bersama Soundlife dan GN ReSound Denmark menggelar Talkshow bertajuk "Bagaimana Teknologi Alat Bantu Dengar Terbaru Dapat Membantu Meningkatkan Kualitas Hidup Anda".

Talkshow dilangsungkan Kamis (8/6) di Sekretariat Perhimpunan INTI, MGK Kemayoran - Office Tower B, Jalan Angkasa kav.B6,

Jakarta Pusat dan menghadirkan pembicara dua ahli teknologi pendengaran dari Taiwan yaitu Wesley Hsu dan Ivy Cheng.

Hadir bersama puluhan peserta talkshow Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto, Pendiri Perhimpunan INTI Nancy Wijaya, Ketua Perhimpunan DKI Jakarta Wayan Suparmin dan Ketua PINTI (Perempuan Indonesia Tionghoa) dr Metta

Agustina. Dalam kata sambutannya, Ketua Perhimpunan DKI Jakarta Wayan Suparmin menyampaikan pihaknya menggelar talkshow kesehatan ini untuk memberikan pencerahan tentang kesehatan, khususnya kesehatan pendengaran dan diharapkan melahirkan kebaikan-kebaikan bagi semuanya.

CEO Soundlife Ie Ming Chen dalam kata sambutannya mem-

perkenalkan perusahaannya, yang sudah bergerak dalam bidang kesehatan pendengaran selama 9 tahun.

"Selama ini, kami telah menyediakan alat bantu dengar Siemens Signia merk Jerman, pelindung pendengaran Alpine dari Belanda dan berbagai produk pendengaran berkualitas tinggi lainnya," ujarnya.

Lebih lanjut dia mengungkap-

kan, tidak sedikit orang berpikir gangguan pendengaran hanya mempengaruhi lanjut usia, padahal sebenarnya anak bayi pun bisa terkena gangguan pendengaran.

"Karena itu, pasien kami bervariasi mulai dari bayi baru lahir yang kami tes OAE, BERA di RS PIK, hingga 90 tahun ke atas. Berkat kemajuan teknologi pendengaran yang terbaru, sekitar 90 persen anak yang lahir dengan gangguan

pendengaran dapat mengikuti pendidikan di sekolah umum jika mereka mendapatkan penanganan sebelum usia 2 tahun," tambah Ie Ming Chen.

Dalam talkshow tersebut, kedua pembicara selain memaparkan berbagai data tentang masalah kesehatan pendengaran dan solusinya, juga memperkenalkan alat bantu dengar GN ReSound dari Denmark. • **kris**



Wayan Suparmin memberikan plakat perhimpunan INTI ke Ie Ming Chen.



Wayan Suparmin dan Husen Buntara Sjarifudin.



Wesley Hsu dan Ivy Cheng menyampaikan materi talkshow.

Perkumpulan Hakka Jakarta Kunjungi Perpustakaan Ikatan Alumni Huazhong Jakarta

JAKARTA (IM) - Ketua Perkumpulan Hakka Jakarta Hendra Yan Chandra, Sekjen Yang Jian Chang, Ketua Akademi Senior Hakka Jakarta Ye Ji Ao dan Bidang Humas Tong Jing Cheng, Senin (5/5) lalu mengunjungi Ikatan Alumni Huazhong Jakarta.

Mereka meninjau perpustakaan yang dibuka di kantor sekretariat ikatan alumni tersebut.

Ketua Dewan Pengurus Ikatan Alumni Huazhong Huang Zhen Yun, Wakil Ketua Dewan Pengurus Usin Sumbadij, Sekjen Huang Kai Yan, Kepala Bidang Pendidikan dan Budaya sekaligus Pengawas Perpustakaan Qiu Yu, pengurus Zhang Nan Shan dan Wu Rongqiu menyambut hangat para tamu yang berkunjung.

Hendra Yan Chandra menjelaskan bahwa tujuan utama kunjungan tersebut adalah untuk

belajar dari Perpustakaan Huazhong yang telah berpe-ngalaman bertahun-tahun, karena Perpustakaan Hakka Jakarta akan membuka Perpustakaan Zhongshan dalam waktu dekat.

Ketua Dewan Pengurus Huang Zhen Yun memberikan penjelasan mendetil tentang Perpustakaan Huazhong.

Dia menjelaskan, Perpustakaan Huazhong mengabaikan bias



Huang Zhen Yun dan Hendra Yan Chandra saling bertukar cenderamata.

sectarian dengan mengutamakan warga setempat dan masyarakat. Dia menyambut hangat ormas dan sekolah yang berusaha-

bat untuk meminjam buku dan berpartisipasi dalam kegiatan perpustakaan. Koleksi buku tidak lagi di-

anak-anak membaca buku-buku bagus serta mempertahankan akar budaya Tionghoa. Perpustakaan Huazhong akan

menjadi pendukung pendidikan bahasa Tionghoa. "Kami perlu menjalin hubungan dengan beberapa sekolah kecil dan kursus untuk menyediakan sejumlah buku secara teratur untuk dipinjamkan kepada siswa dalam jangka panjang. Dan ada beberapa yang belum dilaksanakan. Menunggu hingga kita semua berperan aktif Bersama," jelasnya.

Kedua belah pihak sepakat bahwa akan ada lebih banyak hubungan di masa mendatang. Dan mereka akan melakukan yang terbaik untuk pewarisan budaya Tionghoa. • **idn/din**